

**PENGARUH PEMBERIAN *Trichoderma* sp. terhadap PERTUMBUHAN
dan HASIL BEBERAPA VARIETAS KEDELAI (*Glycine max* L.) di
LAHAN PASIR PANTAI**

Oleh : Alya Wasilata Salma
Dibimbing oleh: Ami Suryawati dan Bambang Supriyanta

ABSTRAK

Kedelai (*Glycine max* L.) adalah satu tanaman polong-polongan dan merupakan sumber protein nabati yang paling utama di Indonesia. *Trichoderma* sp. dapat berperan sebagai cendawan pengurai, pupuk hayati, dan biokondisioner pada benih. Lahan pasir pantai merupakan lahan marginal yang mempunyai banyak faktor pembatas salah satunya tingkat kesuburan yang sangat rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan varietas kedelai dengan potensi pertumbuhan dan hasil yang baik. Penelitian dilaksanakan pada Juni - Oktober 2022 di lahan pasir daerah pantai Samas, Srigading, Bantul, Yogyakarta. Penelitian menggunakan Rancangan Petak Terbagi (*Split Plot Design*) dengan 3 kali ulangan. Petak utama adalah pemberian *Trichoderma* sp., yang terdiri dari 2 aras, yaitu pemberian dosis 300 g/petak dan 600 g/petak. Anak petak adalah varietas kedelai yang terdiri dari 5 varietas, yaitu varietas Argomulyo (V1), varietas Grobogan (V2),) varietas Devon-1 (V3), varietas Anjasmoro (V4), dan varietas Dega-1 (V5). Hasil pengamatan dianalisis dengan sidik ragam pada taraf 5% yang dilanjut dengan uji Jarak Berganda Duncan pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan terdapat interaksi pada jumlah biji per polong, bobot biji per tanaman (gram), dan bobot biji konversi (ton/ha). Perlakuan dosis *Trichoderma* sp. 600 g/petak dengan varietas Argomulyo (T2V1) menunjukkan hasil tertinggi dan berpengaruh nyata pada jumlah biji per polong sedangkan dosis *Trichoderma* sp. 300 g/petak dengan varietas Argomulyo (T1V1) menunjukkan hasil tertinggi dan berpengaruh nyata pada bobot biji per tanaman (gram) dan bobot biji konversi (ton/ha).

Kata kunci : Kedelai, Varietas, *Trichoderma* sp., Lahan Pasir